

## ABSTRAK

**Meylina Efrem Fortunata. (2023). *Skripsi. Nilai Sosial dalam Novel Dua Garis Biru: Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.***

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat dalam novel *Dua Garis Biru*: suatu tinjauan sosiologi sastra. Jenis penelitian yang digunakan, yakni penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berupa novel *Dua Garis Biru*. Metode pengumpulan data, yakni teknik membaca dan mencatat. Analisis data yang digunakan adalah membaca keseluruhan novel *Dua Garis Biru*, mengklasifikasikan data yang menunjukkan nilai sosial dalam novel *Dua Garis Biru*, mendeskripsikan wujud nilai sosial yang terdapat dalam novel *Dua Garis Biru*, dan menarik kesimpulan bentuk-bentuk nilai sosial dalam novel *Dua Garis Biru*.

Adapun penjabaran dari tiga puluh dua data tersebut dibagi ke dalam beberapa bagian diantaranya, nilai sosial *loves* (kasih sayang), nilai sosial *responsibility* (tanggung jawab), dan nilai sosial *life harmony* (keserasian hidup). Penjabaran nilai kasih sayang terbagi ke dalam beberapa bagian yaitu, nilai kekeluargaan, tolong menolong, kepedulian, dan kesetiaan. Sedangkan nilai sosial tanggung jawab dijabarkan menjadi beberapa bagian yaitu, nilai rasa memiliki, empati, dan disiplin. Sementara nilai keserasian hidup dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu, nilai keadilan, kerja sama, toleransi, dan demokrasi. Nilai kasih sayang yang terdapat ketika kedua orang tua Bima dan Dara sama-sama membela anaknya, nilai tanggung jawab ketika Bima bertanggung jawab atas kehamilan Dara, nilai toleransi ketika kepala sekolah memberikan toleransi kepada Bima dan Dara untuk masih bisa sekolah. Selain beberapa nilai sosial di atas keterkaitan sosiologi sastra menurut teorinya Wellek dan Warren. Teori sosiologi tersebut diantaranya pembahasan tentang sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca dan dampak sosial karya sastra. Fokus yang dibahas dalam sosiologi sastra ini adalah berkaitan dengan nilai sosial yang berhasil ditelaah, isi karya sastra, dan juga dampak berupa implementasi nilai-nilai sosial tersebut dalam kehidupan sosial masyarakat.

Implikasi hasil penelitian pada novel *Dua Garis Biru*, dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembahasan mengenai unsur ekstrinsik yang mencakup nilai sosial dalam novel dua garis biru. Adapun manfaat nilai sosial yang terdapat dalam novel *dua garis biru* seperti nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup yang pastinya sangat penting dan bermanfaat sebagai penyatuan masyarakat secara umum.

**Kata kunci:** Nilai Sosial, Novel *Dua Garis Biru*, Sosiologi Sastra

## ABSTRACT

***Meylina Efrem Fortunata. (2023). Thesis. Social Values in the Novel Two Blue Lines: A Sociological Review of Literature. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University***

*Research objectives is describe the social values contained in the novel Dua Garis Biru: a sociological review of literature. The type of research used is qualitative descriptive research. The subject of this research is the novel Two Blue Lines. Data collection methods used reading and note-taking techniques. The data analysis used was reading the entire novel Dua Garis Biru, classifying the data that shows the social values in the novel Dua Garis Biru, describe the forms of social values contain in the novel Dua Garis Biru, and drawing conclusion about the forms of social values in the novel Two Blue Lines.*

*The description of the thirty-two data is divided into several parts, including the social value of loves, the social value of responsibility and the social value of life harmony. The explanation of the value of love is divided into several parts, namely, family values, mutual help, care, and loyalty. Meanwhile, the value of social responsibility is described into several parts, namely, the values of belonging, empathy and discipline. Meanwhile, the value of harmony of life is divided into several parts, namely, the values of justice, cooperation, tolerance and democracy. The value of love that exists when Bima and Dara's parents both defend their child, the value of responsibility when Bima is responsible for Dara's pregnancy, the value of tolerance when the school principal gives tolerance to Bima and Dara so they can still go to school. Apart from some of the social values above, the relevance of the sociology of literature according to Wellek and Warren's theory. These sociological theories include discussions about the sociology of authors, the sociology of literary works, and sociology of readers and the social impact of literary works. The focus discussed in literary sociology is related to the social values that have been studied, the content of literary works, and also the impact of implementing these social values in the social life of society.*

*The implications of the research results on the novel Dua Garis Biru can be used in learning Indonesian, especially discussions regarding extrinsic elements which include social values in the novel Dua Garis Biru. The benefits of social values contained in the novel Two Blue Lines, such as the values of love, responsibility and harmony of life, are certainly very important and useful for unifying society in general*

***Keywords:*** *Social Values, Two Blue Lines Novel, Literature Sociology.*